

RINGKASAN

ADE LUFFI. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan *Chicken Nugget* di PT AS Putra Sinergi Perdana Kabupaten Kuningan. *Establishment of Chicken Nugget Processing Business Unit at PT AS Putra Sinergi Perdana Kuningan Regency*. Dibimbing oleh WONNY AHMAD RIDWAN.

Agribisnis peternakan adalah usaha pada subsektor peternakan yang mencakup mulai dari subsistem hulu, budidaya (*on farm*), dan hilir. Salah satu hewan yang dapat dijadikan peluang bisnis yaitu ayam broiler atau ayam ras pedaging. Ayam broiler memberikan sumbangan besar terhadap pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia. Salah satu perusahaan pada bidang peternakan ayam broiler adalah PT AS Putra Sinergi Perdana yang berada di Kabupaten Kuningan. Perusahaan ini bergerak pada subsistem hilir berupa rumah potong ayam dan toko retail. Peningkatan produksi ayam potong sebesar 501 kg tidak disertai dengan meningkatnya penjualan ayam potong yang mengakibatkan terjadinya kelebihan *stock* ayam potong pada ruang penyimpanan. Hal tersebut yang menjadi latar belakang PT AS Putra Sinergi Perdana untuk memanfaatkan kelebihan *stock* ayam potong menjadi produk olahan berupa *chicken nugget* yang memiliki daya tahan simpan lebih panjang. Adanya permintaan terhadap produk *chicken nugget* pada toko retail dapat dijadikan peluang usaha PT AS Putra Sinergi Perdana untuk memproduksi *chicken nugget*. Mengolah daging ayam menjadi *chicken nugget* dapat menjadi salah satu strategi yang bisa dijalankan oleh PT AS Putra Sinergi Perdana untuk mengatasi permasalahan pada *stock* ayam potong yang tidak terjual.

Tujuan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis adalah : (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada PT AS Putra Sinergi Perdana; dan (2) Menyusun perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial.

Kajian pengembangan bisnis disusun berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT AS Putra Sinergi Perdana yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Awirarangan, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai tanggal 1 Februari 2021 hingga 24 April 2021. Rumusan ide pengembangan bisnis didapatkan menggunakan metode analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, thread*). Penyusunan perencanaan pengembangan bisnis menggunakan aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial terdiri dari aspek pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial terdiri dari perencanaan investasi, perencanaan biaya, perencanaan penerimaan, analisis laba rugi, dan menilai kelayakan bisnis dengan *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Gross Benefit Cost Ratio* (Gross B/C Ratio), *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C Ratio), dan *Payback Period*.

Berdasarkan hasil analisis SWOT didapatkan salah satu ide pengembangan bisnis berupa pendirian unit bisnis pengolahan *chicken nugget* dilakukan untuk meminimalisir kelemahan dan memanfaatkan peluang yang ada. Kelemahan yang ada pada PT AS Putra Sinergi Perdana yaitu kurang adanya penanganan pada kelebihan produksi ayam potong, penjualan ayam potong tidak stabil, dan keterlambatan ketersediaan produk oleh *supplier*. Peluang yang dapat dimanfaatkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

oleh PT AS Putra Sinergi Perdana yaitu dukungan pemerintah terhadap usaha pengolahan unggas, perkembangan teknologi, dan adanya permintaan produk olahan yang dapat dijadikan peluang pasar potensial.

Pada aspek produk, produk yang dihasilkan yaitu *chicken nugget* yang diberikan merk dagang Ceha *chicken nugget* dengan ukuran kemasan 250 g dan 500 g. Pada aspek pemasaran diperoleh jumlah permintaan yang berasal dari penjualan produk *frozen food* di toko Ceha. Target pasar pengembangan bisnis ini adalah ibu rumah tangga yang memiliki pendapatan dengan gaya hidup praktis. Harga jual *chicken nugget* yaitu Rp12.000,00 untuk kemasan 250 g dan Rp25.000,00 untuk kemasan 500 g. Produksi dijadwalkan 2 hari dalam satu minggu dengan mengolah 25 kg daging ayam. Pada aspek organisasi dan manajemen menambahkan bagian unit bisnis *chicken nugget* pada struktur organisasi. Pada aspek sumber daya manusia membutuhkan tambahan tenaga kerja sebanyak 8 orang yang terdiri dari 1 orang kepala bagian, 2 orang bagian *marketing*, 1 orang bagian keuangan, dan 4 orang bagian produksi. Pada aspek kolaborasi, perusahaan melakukan kolaborasi dengan produsen peralatan manufaktur dan pemasok bahan baku.

Berdasarkan analisis finansial pengembangan bisnis ini didapatkan hasil kelayakan bisnis yaitu NPV sebesar Rp710.323.027,00, IRR sebesar 40,05%, *Gross B/C Ratio* sebesar 1,19 *Net B/C Ratio* sebesar 3,74, dan *Payback period* selama 3 tahun 6 bulan. Hasil analisis kelayakan bisnis menunjukkan bahwa pengembangan bisnis pendirian unit bisnis pengolahan *chicken nugget* layak untuk dijalankan karena telah memenuhi kriteria kelayakan bisnis. Berdasarkan hasil analisis *switching value* menghasilkan perubahan maksimum kenaikan harga bahan baku daging ayam adalah 54,12% artinya batas toleransi kenaikan harga daging ayam yaitu Rp21.106,00 atau pada saat harga daging ayam Rp60.106,00 per kg. Batas perubahan maksimum penurunan jumlah produksi *chicken nugget* kemasan 500 g adalah 31,32% atau ketika produksi minimal pada tahun pertama yaitu 2.977 bungkus, 6.253 bungkus per tahun pada tahun kedua dan ketiga, dan 8.754 bungkus per tahun pada tahun keempat sampai sepuluh artinya jika melebihi jumlah tersebut maka bisnis akan menjadi tidak layak. Batas perubahan maksimum penurunan harga jual produk agar bisnis tetap layak adalah 31,32% artinya batas toleransi penurunan harga jual produk yaitu Rp7.830,00 atau ketika harga jual produk minimal Rp17.170,00 per bungkus.

Tahapan pengembangan bisnis yang dilakukan dimulai dari tahap identifikasi masalah dan diakhiri tahap evaluasi. Waktu yang diperlukan oleh PT AS Putra Sinergi Perdana untuk melakukan pengembangan bisnis *chicken nugget* berdasarkan hasil perhitungan CPM dan PERT adalah 92 hari. Setelah dilakukan analisis terhadap aspek non finansial dan finansial, ide pengembangan bisnis *chicken nugget* dapat dikatakan layak karena terdapat peluang pasar dan telah memenuhi syarat kelayakan investasi.

Kata kunci : analisis SWOT, *chicken nugget*, daging ayam, kelayakan bisnis, perencanaan bisnis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.